

Kebutuhan Tenaga Kerja

6 Sektor Motor Ekonomi Indonesia

MANUFAKTUR

Pada subsektor yang memberikan nilai tambah tinggi dan daya serap lapangan kerja yang besar, yaitu : Makanan & Minuman ; Tekstil ; Otomotif ; Kimia dan Elektronik



AGRIBISNIS

Penyerapan tenaga kerja untuk kelapa sawit, karet, tebu, kopi, kelapa, kakao dan hortikultura



PARIWISATA

Peningkatan potensi pariwisata pada 10 Kawasan Pariwisata Strategis Nasional sehingga membutuhkan SDM bidang pariwisata yang masif



TENAGA KESEHATAN

Meningkatnya pendapatan masyarakat dan adanya skema jaminan kesehatan, yang mendorong permintaan terhadap jasa kesehatan.



EKONOMI DIGITAL

Pertumbuhan ekonomi digital (e-commerce) yang cepat, sehingga membutuhkan talent yang masif



PEKERJA MIGRAN

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja Luar Negeri



Sumber : Kementerian Koordinator Bid. Perekonomian RI, April 2018.

Kebutuhan & Kompetensi Tenaga Kerja

1

MANUFAKTUR

Membutuhkan tenaga kerja **575.000** pertahun, dengan kompetensi antara lain : Ahli Teknik kimia, R&D, ahli HSE, ahli pengembangan bisnis, ahli logistik, dan lainnya

2

AGRIBISNIS

Membutuhkan tenaga kerja **195.843** pekerja pertahun, dengan kompetensi antara lain : Ahli bioteknologi, Ahli pengolahan hasil pertanian, pembibitan dan pembenihan, dan lainnya

3

PARIWISATA

Membutuhkan tenaga kerja **3.333** pekerja pertahun, dengan kompetensi antara lain : Ahli manajemen hotel, Ahli tata boga, pemandu wisata dan lainnya

4

TENAGA KESEHATAN

Membutuhkan tenaga kerja **6.018** jiwa pertahun, dengan kompetensi antara lain : ahli fisioterapis, dokter gigi, dokter umum, spesialis dermatologi, operator alat kesehatan dan lainnya

5

EKONOMI DIGITAL

Membutuhkan tenaga kerja **5.172** pertahun, dengan kompetensi antara lain : ahli User Experience, ahli AI, ahli coding, ahli programming, dan lainnya

6

PEKERJA MIGRAN

Membutuhkan tenaga kerja **243.265** pertahun, dengan kompetensi antara lain : domestic worker, caregiver dan plantation worker

Sumber : Kementerian Koordinator Bid. Perekonomian RI, April 2018.

Disclaimer :

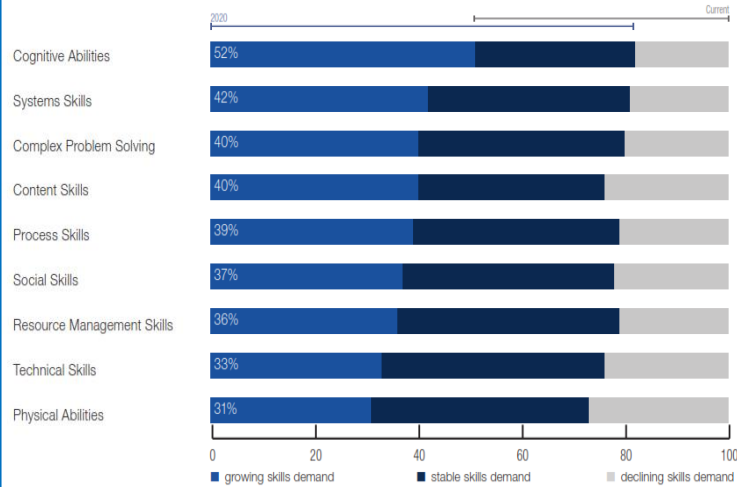
Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun of@cer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Kebutuhan Jenis Keterampilan

Skills Di Industri Masa Depan

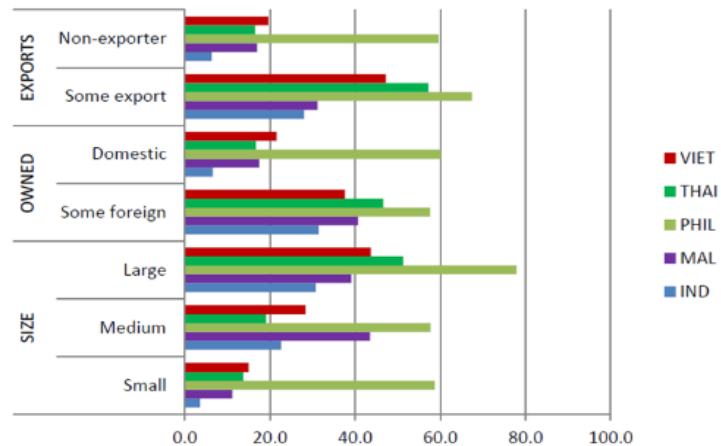


Sumber : The Future of Jobs Report, WEF, definisi skill berdasarkan O*NET Content Model, US Department of Labor & Bureau of Labor Statistics.

Cognitive Abilities, System Skills, Complex Problem Solving, Content Skills, Process Skills merupakan 5 skills yang pertumbuhan permintaannya akan paling tinggi berdasarkan beberapa sektor industri, di mana sebelumnya sektor tersebut tidak banyak membutuhkannya.

Penyediaan Formal Training Oleh Perusahaan

Persentase Dari Seluruh Korporasi Yang Menyediakan Formal Training Kepada Para Pekerja (Survei Terhadap 5 Negara ASEAN, 2015)



Sumber : World Bank, Enterprise Survey 2015-2016.

Disaat berbagai perusahaan manufaktur Indonesia mempekerjakan sebagian besar pekerja yang tidak terampil, maka disaat yang sama juga mereka tidak menyediakan pelatihan peningkatan keterampilan bagi para pekerja mereka tersebut.

Selama 2015-2016, jumlah perusahaan Indonesia yang menyediakan formal training bagi para pekerjanya ternyata lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah perusahaan di Vietnam, Thailand, Filipina, dan Malaysia.